

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagi seorang wanita, kecantikan adalah sesuatu yang sangat dijaga dan diupayakan sebisa mungkin dengan berbagai cara yang dilakukan dirumah atau disalon. Secara fisik kecantikan dapat diupayakan dengan menggunakan bahan kosmetik. Kosmetik memberi pengaruh positif namun juga pengaruh negatif bagi seseorang, dikatakan demikian apabila kosmetik tidak mengandung bahan berbahaya yang secara farmakologis aktif mempengaruhi kulit, maka penggunaan kosmetik memberi manfaat dan menguntungkan bila digunakan (Retno, 2007:7).

Era modernisasi telah mengubah gaya hidup dan perilaku manusia termasuk di bidang kecantikan. Manusia khususnya wanita tidak hanya menilai kecantikan kulit dan wajah, namun kecantikan rambut menjadi salah satu perhatian wanita sebagai penunjang penampilannya. Perawatan badan dari ujung rambut hingga ujung kaki merupakan salah satu usaha mensyukuri dan menjaga anugerah Tuhan yang diberikan. Contohnya dengan melakukan perawatan rambut rutin secara harian, mingguan, bulanan, bahkan perawatan khusus, yang mempunyai beberapa manfaat sesuai kebutuhan dan fungsinya.

Kesibukan kerap membuat para wanita lupa merawat rambut. Kebersihan dalam merawat rambut juga berpengaruh pada masalah yang dialami kulit kepala dan rambut. Banyak faktor yang dapat menyebabkan rambut tidak sehat, seperti pengaruh cuaca, debu atau kotoran dan bahan kimia. Perawatan rambut dilakukan dengan tujuan memelihara agar kulit kepala dan rambut senantiasa dalam keadaan bersih dan sehat agar terhindar dari kelainan-kelainan yang mungkin terjadi pada

kulit kepala dan rambut. Adapun resiko bila tidak merawat rambut meliputi rontok, berminyak, ketombe, maupun serangga.

Beberapa tindakan rambut dibutuhkan pengetahuan untuk menghindari terjadinya kerusakan rambut. Pengetahuan dapat diperoleh melalui lembaga pendidikan, diantaranya pendidikan formal maupun nonformal. Pendidikan formal dapat diperoleh melalui lembaga sekolah dengan jangka waktu pendidikannya sudah diatur oleh dinas pendidikan. Sedangkan pendidikan nonformal bisa didapatkan melalui lembaga kursus yang sudah memiliki izin dan legalitas dari pemerintah dan dapat diperoleh dengan waktu yang lebih singkat.

Seiring dengan kemajuan zaman saat ini pengetahuan tentang kecantikan rambut, khususnya pada perawatan rambut bisa diperoleh melalui berbagai sumber seperti, media sosial, media cetak, berupa artikel, tips, sampai tutorial untuk melakukan perawatan rambut. Banyak produk dan *treatment* yang ditawarkan seperti shampo yang meliputi shampo kering dan basah, *conditioner*, *vitamin*, *hair spa*, *creambath*, dll. Setiap informasi yang mudah didapat ini bisa dilakukan atau dipraktikkan secara langsung ke diri sendiri atau melalui jasa kecantikan seperti salon.

Wanita bekerja dengan kesibukan yang tinggi sering mengalami masalah dalam usaha untuk melakukan perawatan rambutnya sendiri. Kurangnya waktu luang membuat seseorang sulit untuk melakukan perawatan rambut yang rutin dirumah maupun di salon kecantikan. Masalah pada kulit kepala dan rambut sering dianggap sebagai hal ringan, padahal bagi penderitanya dapat mengurangi penampilan atau daya tarik dan membuat seseorang tidak percaya diri. Pengetahuan dasar kecantikan rambut mengajak wanita pekerja untuk mengenal teknik

melakukan perawatan rambut, mulai dari *shampo*, *creambath*, *hair mask*, dan *hair spa*, baik itu untuk dilakukan ke orang lain maupun untuk dirinya sendiri dikehidupan sehari-hari.

Dalam hubungannya wanita pekerja dengan kesibukannya dalam bekerja yang sering terpapar sinar matahari, debu dan polusi, tidak berarti dapat terbebas dari rambut yang berketombe, rontok, dan sudah tidak diperlukan perawatan rambut. Bagian rambut inilah yang perlu dirawat sehingga penampilannya menjadi lebih indah, sehat dan percaya diri apabila melakukan aktivitas sehari-harinya sebagai seorang wanita bekerja.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengetahuan Perawatan Kulit Kepala dan Rambut pada Wanita Pekerja di wilayah Cinere Depok”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Wanita pekerja belum mengetahui banyak pengetahuan dasar perawatan rambut.
2. Masalah rambut pada wanita pekerja terhadap perawatan rambut berbeda-beda kebutuhannya.
3. Wanita pekerja belum banyak memperhatikan kesehatan dan perawatan rambut karena pengetahuan dan waktu yang terbatas.

C. Pembatasan Masalah

Dari uraian dan beberapa masalah yang diidentifikasi, maka untuk lebih menspesifikasikan penelitian, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian pada "Pengetahuan perawatan Kulit kepala dan Rambut pada Wanita Pekerja di Wilayah Cinere Depok".

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah diatas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : "bagaimana gambaran tentang pengetahuan dasar perawatan kulit kepala dan rambut pada wanita pekerja dalam perawatan rambut di wilayah Cinere Depok".

Penelitian ini dibatasi pada usaha mengungkapkan pengetahuan dasar perawatan kulit kepala dan rambut wanita pekerja dalam melakukan perawatan rambut.

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Manfaat teoritis
 - a. Sebagai masukan bagi perkembangan pengetahuan dasar kecantikan rambut pada wanita pekerja di wilayah Depok.
 - b. Sebagai informasi bagi mahasiswa untuk memperkaya konsep pengetahuan perawatan kulit kepala dan rambut.
2. Kegunaan praktis
 - a. Bahan masukan untuk pendidikan di Program Studi Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, khususnya mata kuliah Ilmu

Kesehatan Kulit dan Rambut (IKKR) dan mata kuliah Perawatan dan Tata Rias Rambut.

- b. Mendapatkan data dan informasi mengenai pengetahuan dasar perawatan kulit kepala dan rambut wanita pekerja dalam perawatan rambut.
- c. Memberikan informasi pada wanita pekerja untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan wanita pekerja dalam melakukan perawatan rambut.